



LAPORAN TAHUNAN 2024

**Balai Penerapan Standar
Instrumen Pertanian**

Tahun 2024



LAPORAN TAHUNAN

BPSIP NTT TAHUN 2024



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan BPSIP Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) NTT selama tahun 2024. Dalam laporan ini, kami menyajikan berbagai informasi mengenai tentang keadaan Sumber Daya Manusia, sarana prasarana, program penerapan dan diseminasi melalui kegiatan-kegiatan *In House* tahun 2024, serta upaya yang telah dilakukan untuk mendukung percepatan pembangunan pertanian di wilayah Nusa Tenggara Timur. Gambaran tersebut diharapkan menjadi rujukan untuk penyempurnaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang telah dicapai tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan BPSIP NTT selama tahun 2024.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya yang telah dilakukan oleh BPSIP NTT serta menjadi bagian dari kontribusi kami dalam mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan di Nusa Tenggara Timur.



Kupang, Desember 2024
Kepala Balai,

Dr. Ir. Sophia Ratnawaty, M.Si
NIP. 196704181994032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Sasaran	3
II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET	4
2.1. Sumber Daya Manusia	4
2.2. Aset	7
III. PROGRAM DAN ANGGARAN.....	9
IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN.....	12
4.1. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	12
4.2. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pternakan.....	12
4.3. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024	13
4.4. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Program Kementan.....	14
4.5. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	15
4.6. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pternakan.....	17
4.7. Instrumen Pertanian Terapan yang Diuji.....	19
4.8. Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	20
4.9. Pengelolaan PPID, Perpustakaan, Website, Media Sosial dan Peningkatan SDM	22
4.10. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	25
V. REALISASI ANGGARAN.....	28

5.1.	DIPA	28
5.2.	SPM.....	29
5.3.	PNBP	29
VI.	PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Pendidikan Per Desember 2024	4
Tabel 2. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Jabatan Fungsional Per Desember 2024	5
Tabel 3. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Golongan Per Desember 2024	5
Tabel 4. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Jabatan Fungsional Per Desember 2024	6
Tabel 5. Realisasi Mutasi Kepegawaian	6
Tabel 6. Daftar Aset BPSIP NTT Tahun 2024	7
Tabel 7. Program/KRO/RO Kegiatan BSIP NTT TA.2024	9
Tabel 8. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2024	10
Tabel 9. Daftar Peralatan Laboratorium Pengujian BPSIP NTT yang dikalibrasi	19
Tabel 10. Pelatihan Laboratorium Pengujian BSIP NTT	25
Tabel 11. Kinerja penilaian ZI BSIP NTT	27
Tabel 12. Realisasi DIPA per 31 Desember 2024	28
Tabel 13. Realisasi Keuangan BPSIP NTT Berdasarkan Belanja TA. 2024	29
Tabel 14. Realisasi PNBPN	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP NTT	2
Gambar 2. Pelaksanaan Focus Group Discussion Bersama Tim Konseptor Pertanian.....	12
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan.....	13
Gambar 4. Dokumentasi Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024	14
Gambar 5. Dokumentasi Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Program Kementan di Kabupaten Kupang	15
Gambar 6. Dokumentasi Sosialisasi SNI 6128:2020 Beras kepada UD. Moris Diak	16
Gambar 7. Dokumentasi Sertifikat dan Lampiran Penerbitan SPPT SNI Beras Merk Nona Malaka	17
Gambar 8. Sosialisasi SNI 2908:2020 dendeng daging dalam kemasan kepada UD. Angkasa Timor	18
Gambar 9. Sertifikat dan Lampiran Penerbitan SPPT SNI Dendeng Daging dalam Kemasan Merk ANGKASATIMOR	18
Gambar 10. Dokumentasi Pelaksanaan Kalibrasi Periode Tahun 2024	20
Gambar 11. Dokumentasi perbenihan untuk benih sumber padi terstandar	21
Gambar 12. Dokumentasi perbenihan untuk benih jagung terstandar.....	21
Gambar 13. Penandatanganan Maklumat Layanan dan Komitmen Bersama.....	22
Gambar 14. Bagan Prosedur Layanan PPID BSIP NTT.....	23
Gambar 15. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024	24
Gambar 16. Dokumentasi pelatihan Laboratorium Pengujian BSIP NTT...	26
Gambar 17. Sosialisasi Implementasi SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.....	26
Gambar 18. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 BSIP NTT.....	27

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian dewasa ini tidak lepas dari standardisasi instrumen pertanian. Standar tersebut dapat menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian untuk meningkatkan daya saing sehingga dapat mewujudkan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi, pemenuhan kecukupan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dan penyediaan lapangan kerja. Dalam mewujudkan pembangunan pertanian Kementerian Pertanian memiliki visi dan misi yaitu:

Visi:

“Pertanian yang Maju, Mandiri, dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”

Misi:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Pengelolaan Kementerian Pertanian yang bersih, efektif dan terpercaya.

Sebagai negara agraris, pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Indonesia memiliki beragam jenis komoditas pertanian dengan komoditas utama diantaranya padi dan jagung yang masih menjadi bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk. Sistem pertanian di Indonesia sangat beragam mulai sistem pertanian tradisional dan modern tergantung keunggulan daerah dan kemampuan masyarakat dalam bertani. Beberapa daerah menerapkan sistem pertanian organik dan ramah lingkungan untuk meningkatkan kualitas produk dan keberlanjutan lingkungan.

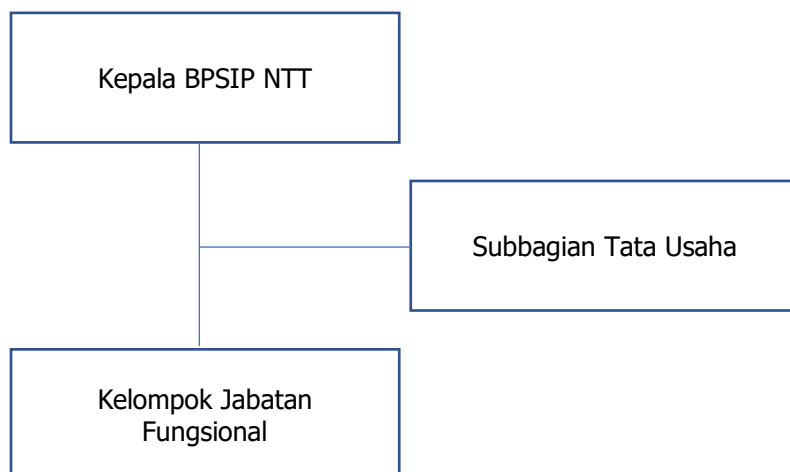
Program ketahanan pangan menjadi fokus utama pemerintah untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi seluruh masyarakat. Upaya ini meliputi peningkatan produksi, efisiensi distribusi, serta kebijakan perlindungan terhadap petani. Meskipun memiliki potensi besar, sektor pertanian di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, degradasi lahan, fluktuasi harga komoditas, kurangnya akses terhadap modal dan teknologi. Oleh karena itu diperlukan peran berbagai pemangku kepentingan untuk terus mendorong kemajuan pertanian melalui penggunaan teknologi modern dalam pertanian, seperti penggunaan alat mesin pertanian, aplikasi teknologi informasi untuk manajemen lahan, serta pengembangan varietas tanaman unggul yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit.

Tentunya untuk melaksanakan hal tersebut diperlukan standarisasi di berbagai sektor instrumen pertanian yang dituangkan dalam regulasi. Pertanian

terstandar menjadi penting untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk pertanian. Standar ini mencakup berbagai aspek seperti benih, pupuk, pestisida, dan alat mesin pertanian. Penerapan standar ini bertujuan untuk memastikan produk pertanian yang berkualitas tinggi, aman konsumsi, dan dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional.

Di Indonesia standardisasi menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang dituangkan menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Standardisasi sendiri merupakan serangkaian proses yang menyeluruh untuk menghasilkan suatu output berupa standar. Dengan adanya standardisasi dapat memberikan dukungan peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang dan jasa, proses, sistem, dan atau personel. Penerapan standar dapat meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan hidup.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Nusa Tenggara Timur merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur, memegang posisi penting dan strategis dalam menjawab tantangan tersebut. BPSIP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Eselon III-BSIP. Sesuai dengan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP, BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. BPSIP NTT dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan jabatan eselon IIIa, dalam operasionalnya secara struktural dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dan dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Struktur organisasi BPSIP NTT dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP NTT

Sesuai dengan Permentan Nomor 13 Tahun 2023, BPSIP NTT juga menyelenggarakan fungsi: 1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; 2) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen

pertanian spesifik lokasi; 3) pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; 4) pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; 5) pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; 6) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; 7) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; 8) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan 9) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Agar visi dan misi tersebut dapat dicapai, maka BPSIP NTT berupaya untuk melakukan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian berdasarkan standar dan regulasi yang berlaku dengan menyesuaikan kondisi sumberdaya pertanian daerah, sumber daya manusia yang ada, stakeholder yang terlibat, dan peraturan yang berlaku. Hal tersebut diwujudkan melalui identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, penyusunan materi penyuluhan, diseminasi hasil standardisasi, perbenihan terstandar, serta bimbingan teknis terstandar. Dengan demikian diharapkan mampu mewujudkan percepatan pembangunan pertanian di daerah serta melalui penyampaian umpan balik bagi perbaikan program standardisasi nasional. Kegiatan penerapan dan diseminasi tahun 2023 dirangkum dalam laporan tahunan yang memuat kondisi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta hasil pelaksanaan kegiatan.

1.2. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

1.3. Sasaran

1. Menghasilkan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna.
2. Menghasilkan pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna yang akuntabel dan profesional.

II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET

2.1. Sumber Daya Manusia

- 1) BPSIP Nusa Tenggara Timur per Desember tahun 2024 memiliki jumlah ASN sebanyak 77 orang yang terdiri dari PNS 75 orang dan PPPK 2 orang. Selain itu BPSIP NTT didukung dengan tenaga kontrak sebanyak 31 orang yang tersebar di kantor pusat dan UPT. Kantor pusat BPSIP NTT memiliki ASN sebanyak 51 orang dan tenaga kontrak sebanyak 18 orang, IP2TP Naibonat memiliki 4 orang ASN dan 6 Tenaga Kontrak, IP2TP Lili dengan 7 orang ASN dan 5 orang Tenaga Kontrak, IP2TP Maumere memiliki 10 orang ASN, IP2TP Waingapu 5 orang ASN dan 2 orang Tenaga Kontrak. Sehingga keseluruhan jumlah pegawai BPSIP NTT baik ASN maupun Tenaga Kontrak adalah 108 orang.
- 2) Pada Desember Tahun 2024, berdasarkan tingkat pendidikan jabatan fungsional, S3 berjumlah 3 orang, S2 berjumlah 8 orang, S1 berjumlah 11 orang, D4 berjumlah 11 orang, D3 berjumlah 5 orang, SLTA berjumlah 28 orang, SLTP berjumlah 2 orang, dan SD berjumlah 9 orang. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Pendidikan Per Desember 2024

No	Nama UK	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	BPSIP NTT	3	8	11	6	4	14	1	4	51
2	KP Maumere	0	0	0	0	0	8	1	1	10
3	KP Lili	0	0	0	2	0	1	0	4	7
4	KP Waingapu	0	0	0	2	1	2	0	0	5
5	KP Naibonat	0	0	0	1	0	3	0	0	4
Total		3	8	11	11	5	28	2	9	77

Seperti pada Tabel 2, tenaga fungsional terdiri atas fungsional Penyuluh, Analis Standardisasi, Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengawas Bibit Ternak, Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN, Teknisi Penelitian dan Perekrayasaan (Teklitkayasa), Pranata SDM Aparatur, dan Fungsional Umum. Fungsional Analis Standardisasi berjumlah 4 orang yang merupakan alih jabatan fungsional dari peneliti. Fungsional penyuluh yang aktif berjumlah berjumlah 10 orang. Fungsional PBT berjumlah 4 orang, pengawas bibit ternak berjumlah 1 orang. Teklitkayasa berjumlah 2 orang, analis SDM Aparatur 1 orang, pranata keuangan APBN 2 orang, pranata SDM Aparatur 1 orang. Selain itu didukung dengan jabatan struktural dan fungsional umum sebanyak 52 orang.

Tabel 2. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Jabatan Fungsional Per Desember 2024

No	Unit Kerja	Jabatan Fungsional										JUM LAH
		ASTA	PBT	PENY ULUH	WASBI TNAK	TEK LIT	ANALIS SDMA	PK APBN	PRANATA SDMA	STRUK TURAL	JF U	
1	BPSIP NTT	4	3	8		2	1	2	1	2	28	51
2	KP Maumere		1								9	10
3	KP Lili				1						6	7
4	KP Waingapu			2							3	3
5	KP Naibonat										4	4
Total		4	4	10	1	2	1	2	1	2	50	77

Berdasarkan data kepegawaian data pegawai BPSIP NTT berdasarkan golongan per Desember 2024 yaitu golongan IV berjumlah 6 orang, golongan III berjumlah 43 orang, golongan II berjumlah 25 orang dan golongan I berjumlah 1 orang. Sedangkan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 2 orang tidak masuk dalam kategori golongan ASN. Secara rinci data pegawai berdasarkan golongan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Golongan Per Desember 2024

No	Nama UK	IV				III					II				I				Jumlah
		A	B	C	D	A	B	C	D	IX	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	BPSIP NTT	2	2	2		6	17	5	2		1		12	1			1		51
2	KP Maumere					6					1	1	2						10
3	KP Lili						1	1			4		1						7
4	KP Waingapu					1		1		2			1						5
5	KP Naibonat					3							1						4
Total		2	2	2	-	16	18	7	2	2	6	1	17	1	-	-	1	-	77

Jabatan fungsional di BPSIP NTT terdiri atas Peneliti, Analis Standardisasi, Penyuluh, Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Bibit Ternak, Teknisi Penelitian dan Perekrayasaan (Teklitkayasa), Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN, Pranata SDM, dan Fungsional Umum yang saling bekerja sama untuk melakukan tugas pokok dan fungsi BPSIP. Berdasarkan data kepegawaian, jabatan fungsional di BPSIP NTT dan unit kerja berjumlah 29 orang yang terdiri atas peneliti 1 orang, penyuluh 14 orang, analis standardisasi 2 orang, pengawas benih tanaman 5 orang, pengawas bibit ternak 1 orang, teklitkayasa 2 orang, analis SDM aparatur 1 orang, pranata SDM 1 orang, dan pranata keuangan APBN 2 orang. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Pegawai BPSIP NTT Berdasarkan Jabatan Fungsional Per Desember 2024

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan							Jumlah
		Struktural	Madya	Muda	Pertama	Penyelia	Mahir	Terampil	
1	Kepala Balai	1							1
2	Kepala Subbagian TU	1							1
3	Penyuluh		3	3	4				10
4	Analisis Standardisasi				4				4
5	Pengawas Benih Tanaman						1	3	4
6	Pengawas Bibit Ternak							1	1
7	Teklitkayasa							2	2
8	Analisis SDM Aparatur				1				1
9	Pranata SDM Aparatur							1	1
10	Pranata Keuangan APBN					1	1		2
Total		2	3	3	9	1	2	7	27

- **Realisasi Mutasi Kepegawaian**

Realisasi mutasi kepegawaian terdiri atas kenaikan pangkat pilihan, kenaikan pangkat reguler, jabatan fungsional, tugas belajar, mutasi, pension dan MPP. Berdasarkan data kepegawaian selama tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Realisasi Mutasi Kepegawaian

No.	Jenis Mutasi	Usul	Realisasi	Sisa
1	Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah	1 Pegawai	SK KP Terbit	0
2	Kenaikan Pangkat Reguler	11 Pegawai	SK KP Terbit	0
3	Usul Jabatan Fungsional Tertentu	3 Pegawai	SK KP Terbit	0
4	Tugas Belajar S2 dan S3	0	0	0
5	Usul mendapatkan Surat Keterangan Ijin Belajar S1, S2, dan S3	1 Pegawai	1 Pegawai	0
6	Usul pemberhentian dari jabatan fungsional	0	0	0
7	Usul Mutasi Pegawai	1 Pegawai	1 Pegawai	0
8	Usul Pensiun Pegawai	10 Pegawai	10 Pegawai	0
9	Usul Pensiun Janda	1 Pegawai	1 Pegawai	0
10	Usul MPP	0	0	0

- **Pengelolaan Administrasi Kepegawaian**

Pengelolaan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan dan ditanda tangan oleh kepala balai yaitu :

1. Memproses SK Intern Balai
2. Memproses kenaikan gaji berkala bulan Januari s/d Desember 2024.
3. Memproses kenaikan pangkat penyesuaian ijazah bulan Januari s/d Desember 2024.
4. Memproses Kenaikan pangkat reguler bulan Januari s/d Desember 2024.
5. Memproses Kenaikan Pangkat jabatan fungsional tertentu bulan Januari s/d Desember 2024.
6. Memproses usulan pensiun bulan Januari s/d Desember 2024.
7. Memproses pembayaran gaji dan tunjangan pegawai bulan Januari s/d Desember 2024.
8. Memproses usulan nominatif tunjangan kinerja pegawai bulan Januari s/d Desember.
9. Melakukan review dan usulan perbaikan Peta Jabatan.
10. Memproses usulan CPNS dan PPPK TA 2024.
11. Memproses usulan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Pertanian sebanyak 2 pegawai.
12. Memproses usulan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Bidang Non Pertanian sebanyak 1 pegawai.
13. Memproses usulan penghargaan tanda kehormatan SLKS Tahun 2024.

2.2. Aset

Aset yang dimiliki oleh BPSIP NTT tercatat sebagai Barang Milik Negara (BMN) dengan nilai sebesar Rp 393.140.390.098 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Miliar Seratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp 392.683.845.750 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp 456.544.348 (Empat Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah). Secara rinci daftar aset yang dikelola BPSIP NTT dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar Aset BPSIP NTT Tahun 2024

Uraian	Nilai Aset
I. INTRAKOMPTABEL	392.683.845.750
Tanah	334.639.404.000
Peralatan dan Mesin	13.607.958.923
Gedung dan Bangunan	41.030.292.690
Jalan dan Jembatan	898.188.419
Irigasi	1.306.621.592
Jaringan	739.403.623
Aset Tetap Lainnya	68.824.025

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	393.152.478
II. EKSTRAKOMPTABEL	456.544.348
Peralatan dan Mesin	98.276.917
Aset Tetap Lainnya	356.375.000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.892.431
III. GABUNGAN	393.140.390.098
Tanah	334.639.404.000
Peralatan dan Mesin	13.706.235.840
Gedung dan Bangunan	41.030.292.690
Jalan dan Jembatan	898.188.419
Irigasi	1.306.621.592
Jaringan	739.403.623
Aset Tetap Lainnya	425.199.025
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	395.044.909

III. PROGRAM DAN ANGGARAN

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2024, lingkup BPSIP Nusa Tenggara Timur mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPSIP NTT tahun 2024. Kegiatan utama BPSIP Nusa Tenggara Timur tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Program/KRO/RO Kegiatan BSIP NTT TA.2024

NO	JUDUL KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN DAN ANGGOTA
1.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	
a.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	Kristina Lako, SST
b.	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Produk Peternakan	Ir. Ati Rubianti, M.Si
2.	Standar Instrumen Pertanian yang di diseminasikan	
a.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024.	Dr. Ir. Sophia Ratnawaty, M.Si
b.	Penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung Program Kementan	Dr. Ir. Sophia Ratnawaty, M.Si
3.	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	
a.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Dr. Haruna, SPi, M.Si
b.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Peternakan	Ir. Onike T. Lailogo, M.Si., Ph.D
4.	Instrumen Pertanian Terapan yang diuji	
a.	Pengujian Instrumen Pertanian	Kornelis Hanggongu, S.TP
5.	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	
a.	Produksi Benih Jagung Terstandar (13 Ton)	Rafael Dos Santos, SST
b.	Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (20 Ton)	Ir. Irianus Rejeki Rohi, M.Si
6.	Layanan BMN	
a.	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya.	Ir. Irianus Rejeki Rohi, M.Si
7.	Layanan Umum	
a.	Pengelolaan PPID, Perpustakaan, Website, Media Sosial dan Peningkatan SDM	Ir. Irianus Rejeki Rohi, M.Si
b.	Layanan Pengelolaan PNPB	Kornelis Hanggongu, S.TP
8.	Layanan Perkantoran	
a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	Kornelis Hanggongu, S.TP
b.	Layanan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kornelis Hanggongu, S.TP

9.	Layanan Sarana Internal		
	a.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Kornelis Hanggongu, S.TP
10	Layanan Prasarana Internal		
	a.	Pembuatan Pagar	Gradus Due, S.Ikom
11.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
	a.	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran	Retdiyano A. Suwardana, S.T.,M.Si
	b.	Pengelolaan, Perumusan dan Sinkronisasi Penerapan Standard Instrumen Pertanian	Retdiyano A. Suwardana, S.T.,M.Si
12.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	a.	Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan SPI	Retdiyano A. Suwardana, S.T.,M.Si
13.	Layanan Manajemen Keuangan		
	a.	UAPPA/B-W dan UAKPA/B	Kornelis Hanggongu, S.TP
	b.	Administrasi Keuangan (PPK, Bendahara, BPP)	Gradus Due, S.Ikom

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPSIP NTT sebesar Rp. 12,574,139,000,-. dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2024

NO	JUDUL KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan		
	a.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	Rp. 50.000.000
	b.	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Produk Peternakan	Rp. 50.000.000
2.	Standar Instrumen Pertanian yang di diseminasikan		
	a.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024.	Rp. 600.000.000
	b.	Penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung Program Kementan	Rp. 135.000.000
3.	Lembaga Penerap Standar yang didampingi		
	a.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Rp. 115.000.000
	b.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Peternakan	Rp. 115.000.000
4.	Instrumen Pertanian Terapan yang Diuji		
	a.	Pengujian Instrumen Pertanian	Rp. 32.321.000
5.	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar		
	a.	Produksi Benih Jagung Terstandar (13 Ton)	Rp. 349.700.000
	b.	Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (20 Ton)	Rp. 300.300.000

NO	JUDUL KEGIATAN		ANGGARAN
6.	Layanan BMN		
	a.	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya.	Rp. 54.003.000
7.	Layanan Umum		
	a.	Pengelolaan PPID, Perpustakaan, Website, Media Sosial dan Peningkatan SDM	Rp. 155.039.000
	b.	Layanan Pengelolaan PNBPN	Rp. 73.739.000
8.	Layanan Perkantoran		
	a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	Rp. 6.666.441.000
	b.	Layanan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Rp. 3.283.980.000
9.	Layanan Sarana Internal		
	a.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 18.040.000
10.	Layanan Prasarana Internal		
	a.	Pembuatan Pagar	Rp. 170.000.000
11.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
	a.	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran	Rp. 139.370.000
	b.	Pengelolaan, Perumusan dan Sinkronisasi Penerapan Standard Instrumen Pertanian	Rp. 100.000.000
12.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	a.	Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan SPI	Rp. 68.128.000
13.	Layanan Manajemen Keuangan		
	a.	UAPPA/B-W dan UAKPA/B	Rp. 77.100.000
	b.	Administrasi Keuangan (PPK, Bendahara, BPP)	Rp. 20.978.000

IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan

Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan yang telah dilaksanakan adalah Penyelenggaraan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan beberapa stakeholder dan instansi terkait. Pelaksanaan FGD tersebut adalah melakukan identifikasi terkait standar mutu emping jagung untuk dapat mengusulkan program nasional perumusan standar (PNPS) dan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). Stakeholder dan instansi yang terlibat terdiri dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, BPOM Kupang, Dinas Koperasi Provinsi NTT, Disperindag Provinsi NTT dan pelaku usaha emping jagung yakni Nusratim 313 Kupang. Dokumentasi pelaksanaan FGD Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Focus Group Discussion Bersama Tim Konseptor Pertanian

4.2. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan

Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan adalah berupa dokumen usulan program nasional perumusan standar (PNPS) dan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) berjudul produksi daging sei yang merupakan produk hilir peternakan yang disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional melalui Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan metode yang dilakukan oleh BPSIP NTT untuk mengidentifikasi dan memperoleh standar produksi daging sei. Pada pelaksanaan FGD hadir dari Besar Pengujian Standar

Instrumen Pascapanen Pertanian (BBPSI Pascapanen), Dinas Peternakan Provinsi NTT, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT, Balai Pengawasan Obat dan Makanan Kupang, Fakultas Peternakan, Kelautan, dan Perikanan Universitas Nusa Cendana, UD. Angkasa Timor, CV. Opa Rote. Dokumentasi pelaksanaan FGD Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan

4.3. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024

Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024 dilaksanakan di 3 kabupaten, yaitu: kabupaten Belu, kabupaten Timor Tengah Selatan, dan kabupaten Timor Tengah Utara pada tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 2 Maret 2024 dengan total peserta 450 orang dengan masing-masing kabupaten 150 orang. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



(a)



Gambar 4. Dokumentasi Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024 (a) Kabupaten Belu; (b) Kabupaten Timor Tengah Utara; (c) Kabupaten Timor Tengah Selatan

4.4. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Program Kementan

Kegiatan Penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung Program Kementan yang dilaksanakan di empat Kecamatan yang terletak di Kabupaten Kupang yaitu Kecamatan Kupang Tengah, Kecamatan Kupang Timur, Kecamatan Sulamu dan Kecamatan Takari yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Oktober 2024 sampai dengan 18 Oktober 2024 terdiri dari 75 peserta dimasing – masing kecamatan dengan total peserta 300 orang. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Program Kementan di Kabupaten Kupang (a) Kecamatan Sulamu; (b) Kecamatan Takari; (c) Kecamatan Kupang Timur; (d) Kecamatan Kupang Tengah

4.5. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian tahun 2024 dilaksanakan mengambil komoditas beras yang dilaksanakan pada pelaku usaha penggilingan padi UD Moris Diak. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya kegiatan Sosialisasi dan Penyusunan Dokumen SNI Beras 6128:2020 dan ISO 9001:2015. Kegiatan ini diselenggarakan selama 3 hari pada tanggal 21-23 Agustus 2024 bertempat di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Malaka. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6.





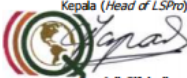
Gambar 6. Dokumentasi Sosialisasi SNI 6128:2020 Beras kepada UD. Moris Diak

UD. Moris Diak yang merupakan salah satu produsen beras dengan merek dagang beras Nona Malaka yang berlokasi di Kabupaten Malaka berkesempatan untuk dilakukan pendampingan dalam penerapan SNI 6128:2020 Beras oleh BPSIP NTT agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Dengan serangkaian kegiatan pendampingan maka UD. Moris Diak telah memperoleh sertifikat SPPT SNI 6128:2020 Beras dengan nomor sertifikat : 21/7701/SRTF/XI/2024 yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dari PT. RPN CCQC yang terakreditasi KAN. Sertifikat produk dapat dilihat pada Gambar 7.



LAMPIRAN
(Attachment of Certificate)

Nama Perusahaan/ Name of Company	: Bernardinus Fahik
Alamat Perusahaan/Company Address	: Bakateu, Desa/Kelurahan Wehali, Kecamatan Malaka Timur, Kode Pos 85762 Telp. 0813-5334-6084 Email: bnardifahik@gmail.com
Nomor Sertifikat Produk/ No Certificate	: 21/7701/SRTF/XI/2024
Masa Berlaku/Validity Period	: 14 November 2024 – 13 November 2028
Amandemen-1	: -
Sistem Sertifikasi/Certification scheme	: PBSN No. 4 Tahun 2021 Lampiran XVII
Sistem Manajemen/ Man.system	: -
Merek/ Brand	: Nona Malaka
No SNI	: SNI 6128:2020
Tipe/ukuran/type	: Kemasan plastik 10 kg, 20 kg, 40 kg
Nama dan Alamat Perwakilan dan Importir/Name and Address of Representative and Importer	: -
Nama dan Alamat Importir/ Name and Address of Importer	: -

Tempat Terbit (Place of Issue) Bogor,
 Tanggal Terbit (Date of Issue) : 14 November 2024
 Tanggal Perubahan (Date of amendment) : -
 Kepala (Head of LSPro)

 Dr. Adi Cifriadi

Gambar 7. Dokumentasi Sertifikat dan Lampiran Penerbitan SPPT SNI Beras Merk Nona Malaka

4.6. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Peternakan

Kegiatan ini menitikberatkan terhadap pendampingan dan penerapan standar instrumen pertanian kepada lembaga penerap, dalam hal ini fokus kegiatan adalah pada pengolahan daging menjadi produk dendeng daging dalam kemasan. Pendampingan dan penerapan standar dendeng daging dalam kemasan mengacu kepada Standar Nasional Indonesia (SNI) 2908:2020. Kegiatan dilakukan pada pelaku usaha pengolahan daging segar menjadi produk dendeng yaitu UD Angkasa Timor. Pendampingan kepada IKM tersebut agar dapat menerapkan standar produk dendeng daging berdasarkan SNI yang berlaku. Kegiatan diseminasi tersebut dilakukan secara berkala dengan melakukan sosialisasi dan Penyusunan Dokumen SNI 2908:2020 dan ISO 9001:2015 di rumah produksi milik UD. Angkasa Timor. Dokumentasi hasil kegiatan dapat dilihat pada Gambar 8.

Melalui serangkaian kegiatan pendampingan, UD. Angkasa Timor memperoleh sertifikat SPPT SNI 2908:2020 dendeng daging dalam kemasan dan berhak untuk mencantumkan label SNI pada kemasan produk dendeng yang dihasilkan. Sertifikat tersebut di terbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dari Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA) dengan nomor sertifikat : 917/BBSPJIA/MS-LSPro/XII/2024 yang dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 8. Sosialisasi SNI 2908:2020 dendeng daging dalam kemasan kepada UD. Angkasa Timor



Gambar 9. Sertifikat dan Lampiran Penerbitan SPPT SNI Dendeng Daging dalam Kemasan Merk ANGKASATIMOR

4.7. Instrumen Pertanian Terapan yang Diuji

Instrumen pertanian terapan yang diuji pada Tahun Anggaran 2024 berfokus pada kalibrasi peralatan Laboratorium Pengujian BPSIP NTT. terdapat 2 (dua) vendor terpilih untuk melakukan kalibrasi yaitu: PT Sigma Global Med yang beralamat di Cimanggis Green Residence 2 Blok J No. 1, Jl. Raya Pekapuran, RT. 06 RW. 06, Kel. Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok dan PT Vanadia Utama yang beralamat di Komplek Sentra Industri Terpadu, Pantai Indah Kapuk, Blok G1 No. 5, DKI Jakarta.

Kalibrasi dilakukan pada peralatan pengukuran serta peralatan gelas (glassware) yang dimiliki Laboratorium Pengujian BPSIP NTT. Peralatan yang dikalibrasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Daftar Peralatan Laboratorium Pengujian BPSIP NTT yang dikalibrasi

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Nama Vendor
1	Labu Ukur 100 ml	1	PT Sigma Global Med
2	Pipet Volume 1 ml	1	PT Sigma Global Med
3	Pipet Volume 2 ml	1	PT Sigma Global Med
4	Gelas Ukur 250 ml	1	PT Sigma Global Med
5	Pipet Ukur 1 ml	1	PT Sigma Global Med
6	Pipet Ukur 10 ml	1	PT Sigma Global Med
7	Pipet Ukur 25 ml	1	PT Sigma Global Med
8	Pipet Ukur 50 ml	1	PT Sigma Global Med
9	Hidrometer 60rho	1	PT Sigma Global Med
10	Timbangan Analitik	1	PT Sigma Global Med
11	Timbangan Duduk	1	PT Sigma Global Med
12	Oven	1	PT Sigma Global Med
13	pH dan Conductivity Meter	1	PT Sigma Global Med
14	Anak Timbangan	1	PT Sigma Global Med
15	Buret 25 ml	1	PT Sigma Global Med
16	Thermohygrometer	2	PT Sigma Global Med
17	Spectrofotometer UV Vis	1	PT Vanadia Utama

Berdasarkan laporan hasil kalibrasi oleh PT Sigma Global Med dan PT Vanadia Utama didapatkan bahwa peralatan yang digunakan di Laboratorium Pengujian BPSIP NTT masih dapat berfungsi dengan baik. Pada laporan tersebut juga dapat diketahui faktor koreksi dan ketidakpastian pengukuran masing-masing peralatan. Data tersebut akan digunakan dalam perhitungan estimasi ketidakpastian dan validasi metode analisa. Perhitungan tersebut dilakukan untuk memberikan ketidakpastian hasil pengukuran yang dilakukan di Laboratorium Pengujian BPSIP NTT. Pelaksanaan kalibrasi periode Tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Dokumentasi Pelaksanaan Kalibrasi Periode Tahun 2024

4.8. Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar

Kegiatan ini berfokus pada produksi benih tanaman pangan yaitu padi dan jagung yang terstandar dengan dibuktikan mendapatkan label benih dari UPT PSB. Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) adalah 33,4 unit dari target 33 unit (**103.03%**) yang didukung oleh Kegiatan Produksi Benih Jagung Terstandar (12,5 Ton) dan Perbenihan untuk benih sumber padi terstandar (21,5 Ton Padi) dengan total 33,4 unit. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dapat dilihat pada Gambar 11 dan Gambar 12.





Gambar 11. Dokumentasi perbenihan untuk benih sumber padi terstandar



Gambar 12. Dokumentasi perbenihan untuk benih jagung terstandar

4.9. Pengelolaan PPID, Perpustakaan, Website, Media Sosial dan Peningkatan SDM

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) berada dibawah tanggungjawab Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (TKDSIP). Program dan kegiatan PPID BSIP NTT meliputi: a) Penandatanganan Maklumat Layanan dan Komitmen Bersama KIP; b) Pengarsipan Dokumen pada Portal PPID; c) Pelayanan Permohonan Informasi Publik; d) Rapat Tim PPID; e) Pemeringkatan KIP; dan f) Peningkatan kapasitas SDM.

Pada awal tahun di tanggal 11 Januari 2024, dilaksanakan penandatanganan maklumat layanan serta komitmen mendukung pelaksanaan Keterbukaan informasi publik di BSIP NTT. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kembali komitmen berupa pernyataan kesanggupan manajemen pelaksana dan seluruh unit di BSIP NTT untuk menyelenggarakan pelayanan informasi publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dokumentasi penandatanganan maklumat layanan dapat dilihat pada Gambar 13.

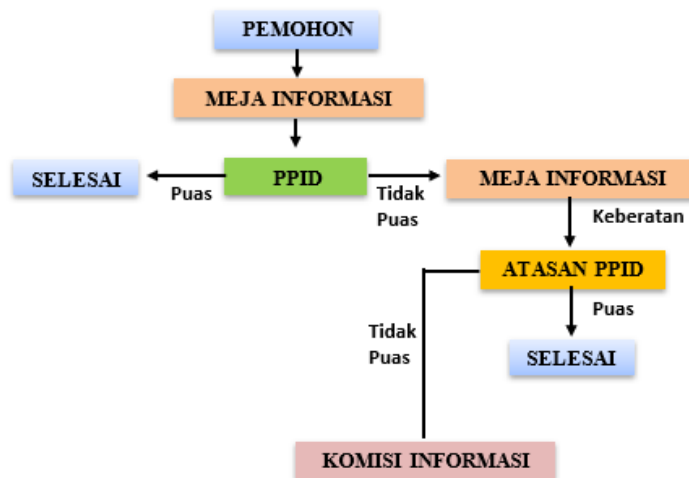


Gambar 13. Penandatanganan Maklumat Layanan dan Komitmen Bersama

Pelayanan informasi kepada pemohon mengikuti waktu layanan kantor, yaitu:

- Senin–Kamis : 07.30 – 12.00 wita
13.00 – 16.00 wita
- Jumat : 07.30 – 11.30 wita
13.00 – 16.30 wita

Prosedur pelayanan PPID BSIP NTT dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Bagan Prosedur Layanan PPID BSIP NTT

PPID BSIP NTT juga ikut serta dalam pemeringkatan keterbukaan informasi publik Tahun 2024 yang merupakan bagian dari kegiatan monitoring dan evaluasi KIP dalam rangka standarisasi pengelolaan dan pelayanan informasi publik di seluruh UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian sesuai amanah undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik dan peraturan komisi informasi nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik. BSIP NTT memperoleh hasil penilaian SAQ ; 96,75 , penilaian Web ; 89 dan total nilai 95,2 dengan predikat “Informatif”.

Selanjutnya dilakukan persiapan penilaian tahap kedua dengan membuat dan mengirimkan video tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di BSIP NTT. Kemudian dilakukan wawancara kepada masing-masing pimpinan untuk menggali lebih dalam pemahaman terkait komitmen dan inovasi dalam implementasi keterbukaan informasi publik oleh tim juri pemeringkatan KIP yang berkompeten di bidang pelayanan publik. Pemberian anugerah diterima langsung kepala BSIP NTT Dr. Ir. Sophia Ratnawaty, M.Si. dalam acara puncak Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian tahun 2024 yang diselenggarakan di IPB Internasional Convention Centre, Bogor, Jumat, 06 Desember 2024. Dokumentasi penganugerahan dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024

Selain itu BSIP NTT memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) bersama Perguruan Tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan di NTT dimana 1 perjanjian kerjasama dengan perguruan tinggi dan 8 perjanjian kerjasama bersama sekolah menengah kejuruan yang direalisasikan dengan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dan Kerjasama Praktek Kerja Lapang/Kuliah Kerja Profesi/Magang bagi siswa dan Mahasiswa serta uji kompetensi.

BSIP NTT secara rutin memberikan responden kepada para pengguna layanan. Responden yang diberikan berupa Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Berdasarkan hasil penilaian tingkat Kepuasan Terhadap Layanan Kerja Sama: Lab, KBI, KP, Nilai skala Likert: 3,74 atau 93,48 ("**SANGAT BAIK** dan **SANGAT PUAS**") dari target: 3,2. SKM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat. Pedoman ini menggantikan pedoman sebelumnya dalam Permenpan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Sasaran SKM yaitu:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.

4.10. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

4.10.1 Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Pengujian

Laboratorium Pengujian BSIP NTT terus berkomitmen dalam memberikan jaminan kualitas dalam melakukan analisis dan hasil analisa yang akurat kepada pengguna layanan pengujian. Komitmen tersebut diwujudkan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada tahun 2024 diadakan pelatihan untuk menunjang kinerja laboratorium. Pelatihan yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pelatihan Laboratorium Pengujian BSIP NTT

No.	Nama Pelatihan	Pelaksanaan
1	Pelatihan pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017 dan internal audit berbasis SNI ISO 19011:2018 tentang panduan audit sistem manajemen	11-12 Juni 2024
2	Pelatihan Validasi Metode, Estimasi Ketidakpastian, dan Quality Control Hasil Analisa	19-21 November 2024
3	Pendampingan dan penyusunan dokumentasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	28-29 November 2024

Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 16.





Gambar 16. Dokumentasi pelatihan Laboratorium Pengujian BSIP NTT

4.10.2 Pemeliharaan Akreditasi Satuan Kerja (ISO)

Komitmen BSIP NTT dalam memberikan layanan prima diwujudkan dengan diperolehnya pengakuan standardisasi manajemen oleh Lembaga Sertifikasi. Tahun 2024 BSIP NTT melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO 9001:2015 oleh Lembaga Sertifikasi PT Mutuagung Lestari. Sebelum dilakukan audit sertifikasi, dilakukan persiapan yaitu sosialisasi implementasi SNI ISO 9001:2015 pada 28-30 Mei 2024. Dokumentasi sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 17. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 yang diperoleh BSIP NTT dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 17. Sosialisasi Implementasi SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu



Gambar 18. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 BSIP NTT

4.10.3 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur memiliki indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur. Kinerja penilaian ZI BSIP NTT dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kinerja penilaian ZI BSIP NTT

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	82	88,92	108,5

Mengacu pada target indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai) dari target yang diberikan BSIP NTT (82) diperoleh Capaian 88,92 dengan prosentase kinerja (**108,5**), hal tersebut menggambarkan bahwa proses pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur sudah berjalan dengan baik.

V. REALISASI ANGGARAN

5.1. DIPA

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2024, pagu awal total anggaran BPSIP NTT sebesar Rp. 13.236.705.000. Akibat adanya penyesuaian anggaran sebanyak 16 kali revisi, maka pagu total anggaran BPSIP NTT sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2024 menjadi Rp. 12.574.139.000 dengan pagu blokir *automatic adjustment* (AA) sebesar Rp. 357.792.000, sehingga pagu anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp. 12.216.347.000. Realisasi anggaran BPSIP NTT hingga 31 Desember 2024 berdasarkan data SPAN sebesar Rp. 12.100.632.876 (96.23%) berdasarkan total pagu anggaran, sedangkan jika dibandingkan dengan pagu anggaran yang tidak terblokir sebesar 99.05%. Total sisa anggaran adalah sebesar Rp 115.714.124 (0.95%) berdasarkan pagu anggaran yang tidak terblokir. Secara rinci realisasi per output berdasarkan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Realisasi DIPA per 31 Desember 2024

Output Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Pagu Revisi	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian				
Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	50.000.000	47.774.000	47.723.720	99,98
Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan	50.000.000	50.000.000	49.949.450	99,90
Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024	600.000.000	600.000.000	599.330.542	99,89
Penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung Program Kementan	135.000.000	135.000.000	134.877.896	99,91
Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	115.000.000	107.500.000	107.407.940	99,91
Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Peternakan	115.00.000	107.500.000	107.475.074	99,98
Instrumen Pertanian Terapan yang diuji	32.321.000	32.321.000	32,029,050	99,1
Produksi Benih Jagung Terstandar (13 Ton)	349.700.000	349.700.000	349.531.030	99,95
Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (20 Ton)	300.300.000	300.300.000	300.006.516	99,9

Output Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Pagu Revisi	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Layanan Perkantoran	9.950.421.000	9.950.421.000	9.857.980.204	99,07
Layanan BMN	54.003.000	36.453.000	36.394.990	99,84
Layanan Kerumahtangaan dan Umum	155.039.000	54.587.000	54.487.194	99,82
Layanan Pengelolaan PNBP	73.739.000	73.739.000	62.800.000	85,17
Layanan Sarana Internal	18.040.000	18.040.000	18.040.000	100
Layanan Prasarana Internal	170.000.000	170.000.000	169.950.000	99,97
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	239.370.000	108.785.000	108.768.509	99,98
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	68.128.000	28.774.000	28.769.841	99,99
Layanan Manajemen Keuangan	98.078.000	45.453.000	45.229.723	99,51

5.2. SPM

Berdasarkan data SPM tahun 2024, BPSIP NTT memiliki total pagu berjumlah Rp 12.5742.139.000,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2024 adalah Rp 12.100.632.876 (96,23 %). Secara rinci realisasi per output dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Realisasi Keuangan BPSIP NTT Berdasarkan Belanja TA. 2024

No	Jenis Belanja	2024		
		Pagu	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	6.666.441.000	6.572.735.199	98,59
2	Belanja Barang	5.719.658.000	5.339.907.677	93,36
3	Belanja Modal	188.040.000	187.990.000	99,97
Jumlah		12.574.139.000	12.100.632.876	96,23

5.3. PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPSIP NTT 2024 meliputi pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha dan Pendapatan Lain-Lain. Potensi PNBP yang merupakan pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha diperoleh dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan; pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya; pendapatan dari pemindahtanganan bmn lainnya; dan pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan. Pendapatan lain-lain diperoleh dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran lalu. Realisasi PNPB lingkup BPSIP NTT Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Realisasi PNBP

Kode	Uraian	Pendapatan 2024 (Rp)
4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	174.639.500

Kode	Uraian	Pendapatan 2024 (Rp)
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.000.000
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.426.575
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13.764.226
Jumlah Sub Kelompok Pendapatan 4251		190.830. 301
4259	Pendapatan Lain-Lain	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.108.500
Jumlah Sub Kelompok Pendapatan 4259		22.108.500
Jumlah PNB		212.938.801

VI. PENUTUP

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Nusa Tenggara Timur merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan memegang posisi penting dalam menjawab tantangan pembangunan pertanian di tingkat daerah. Output utama kinerja BPSIP adalah merakit atau mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi kepada para pengguna utamanya para petani, dengan sasaran utama mampu meningkatkan produktivitas hasil yang mengacu kepada standarisasi proses maupun produk, yang berdampak pada peningkatan daya saing produk, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. BPSIP Nusa Tenggara Timur didukung oleh sumber daya manusia ASN sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang dan Tenaga Kontrak sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang yang tersebar dengan beragam tingkat pendidikan dan jabatan fungsional.

Program penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian BPSIP Nusa Tenggara Timur pada tahun anggaran 2024 bersumber dari Daftar Isian Pengelolaan Anggaran (DIPA) APBN berjumlah Rp 12,574,139,000,00 dengan realisasi sebesar 96,23 % (per 31 Desember 2024). DIPA tersebut membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan BPSIP NTT selama tahun 2024.